



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	4 (Empat)
Tahun Sidang	:	2023-2024
Masa Persidangan	:	IV
Jenis Rapat	:	Audensi Komisi VI DPR RI dengan Serikat Pekerja PT. Jakarta Internasional Container Terminal (SP JICT)
Hari, Tanggal	:	Rabu, 13 Maret 2024
Pukul	:	14.30 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka.
Pimpinan Rapat	:	M. Sarmuji, S.E., M.Si. /Wakil Ketua Komisi VI DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Audensi terkait Perpanjangan Kontrak JICT
Hadir	:	1. 26 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Saudara Bayu Saptari, Ketua Umum Serikat Pekerja PT. Jakarta Internasional Container Terminal (SP JICT) Beserta Jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Audensi Komisi VI DPR RI dengan Serikat Pekerja PT. Jakarta Internasional Container Terminal (SP JICT) pada Pukul 14.40 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Audensi Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 13 Maret 2024, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Bapak M. Sarmuji, S.E., M.Si.

II. CATATAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menerima Audensi dari Serikat Pekerja PT. Jakarta Internasional Container Terminal (SP JICT) terkait Perpanjangan Kontrak JICT. Beberapa catatan dan masukan yang disampaikan antara lain:
 - a. Biaya sewa (*rental fee*) perpanjangan kontrak yang membebani JICT.
 - b. JICT membayarkan *rental fee* dengan skema tetap USD 85 juta/tahun, ditambah biaya konsensi ke pemerintah (Otoritas Pelabuhan) sebesar 2 persen dari pendapatan (\pm USD 5 juta/tahun) dari sebelum perpanjangan kontrak JICT membayarkan royalti kepada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 15 persen dari pendapatan.
 - c. *Rental fee* dinilai JICT menjadi minim investasi
 - d. JICT mengalami kerugian pertama kalinya pada tahun 2020, sehingga berdampak terhadap keberlangsungan JICT.
2. Serikat Pekerja PT. Jakarta Internasional Container Terminal (SP JICT) mengharapkan adanya solusi dari Komisi VI DPR RI untuk penyelesaian masalah tersebut, mengingat masalah yang terjadi terkait erat dengan BUMN terutama PT. Pelindo.
3. Terkait permasalahan yang disampaikan Serikat Pekerja PT. Jakarta Internasional Container Terminal (SP JICT), Komisi VI DPR RI akan melakukan pendalaman terkait permasalahan tersebut.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada Pukul 15.18 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

M. SARMUJI, S.E., M.Si.
A-318